Antisipasi Membludaknya Pasien Covid-19, RS Harus Tambah Kapasitas Ruang Isolasi

Senin, 1 Februari 2021

Menkes Budi Gunadi Sadikin menginstruksikan seluruh RS rujukan Covid-19 untuk menambah kapasitas ruang isolasi guna memberikan pelayanan maksimal kepada pasien. Peningkatan jumlah pasien Covid-19 mengakibatkan penuhnya kapasitas kamar isolasi dan ICU, yang berdampak pada tenaga kesehatan dan berpotensi memperparah penyebaran virus.

Menkes menyarankan agar ruang isolasi memiliki persentase 20%-30% dari total kasus aktif di suatu daerah, sedangkan ICU 3%-5% untuk mencegah penolakan pasien dan meminimalisir penyebaran virus. Pemerintah daerah dianjurkan untuk memanfaatkan aplikasi yang berfungsi sebagai pengecekan ketersediaan ruangan isolasi di RS rujukan Covid-19.

RS wajib memperbarui data terkait ketersediaan kamar agar informasi yang diberikan kepada masyarakat akurat. Aplikasi daring tersebut dapat diunduh melalui Google Play Store. Menkes menekankan bahwa ruang isolasi diperuntukkan bagi pasien Covid-19 dengan kondisi darurat, sementara yang bergejala ringan dapat diisolasi mandiri terpusat di gedung, wisma, atau rumah isolasi mandiri.

Pemerintah daerah diharapkan memiliki fasilitas isolasi mandiri terpusat untuk memisahkan pasien dengan gejala ringan dan berat guna mencegah membludaknya pasien di RS. Rapat virtual tersebut dihadiri oleh beberapa pejabat publik dan Forkopimda Kabupaten Pasuruan, termasuk Kepala Kejaksaan Negeri, Kepala Bidang P2p Dinas Kesehatan, Sekretaris Satpol PP, dan Plt. Kepala BPBD.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.